

**PENGARUH METODE *OUTDOOR LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
BIOLOGI PADA KELAS X MIA SMA SWASTA KEMALA BHAYANGKARI 2
RANTAUPRAPAT TAHUN AJARAN 2019/2020**

Ima Fitriani^{1*}, Erlia Utami Panjaitan^{2*}

Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Alwashliyah Labuhanbatu
Jl. H. Adam Malik Lingkar Bypass, Rantauprapat, 21414

^{1*} Mahasiswa Pendidikan Biologi, Universitas Al Washliyah Labuhanbatu

^{2*} Dosen Pendidikan Biologi, Universitas Al Washliyah Labuhanbatu

Email: ¹Imafitriani22@gmail.com, ²erlpanjaitan90@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Biologi Pada Kelas X MIA SMA Swasta Kemala Bhayangkari 2 Rantauprapat Tahun Ajaran 2019/2020. Metode penelitian ini adalah quasi eksperimen, dalam pengambilan sampel secara *random sampling*, seluruh siswa kelas X MIA menjadi populasi yang berjumlah 77 siswa tetapi yang menjadi sampel adalah kelas X MIA1 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 32 siswa dan kelas X MIA2 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 30 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes objektif yaitu pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar siswa. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer seperti *Microsoft Excel* dengan nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 86,46 dan nilai rata-rata kelas kontrol 79,08. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan ada pengaruh penggunaan metode *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa, dengan hasil signifikan $7,12 > 1,67$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh cukup baik dalam metode *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Metode *Outdoor Learning*, Nilai Rata-rata, Hasil Belajar

Abstrak

This study aims to determine the effect of the outdoor learning method on the learning outcomes of biology students in class X MIA of the Kemala Bhayangkari 2 private high school, Rantauprapat, 2019/2020 academic year. This research method is quasi-experimental, in random sampling, all students of class X MIA become a population of 77 students but the sample is class X MIA1 as an experimental class totaling 32 students and class X MIA2 as a control class totaling 30 students. The instrument used in this study was an objective test, namely multiple choice to determine student learning outcomes. Processing data in this study using computer assistance such as Microsoft Excel with an average value in the experimental class of 86.46 and an average value of 79.08 in the control class. The average value shows that there is an effect of using the outdoor learning method on student learning outcomes, with a significant result of $7.12 > 1.67$. Based on these results it can be concluded that there is a good enough influence in the outdoor learning method on student learning outcomes.

Keywords: Outdoor Learning Method, Average Value, Learning Outcomes

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fenomena manusia yang fundamental dan mempunyai sifat konstruktif dalam hidup manusia. Melalui pendidikan, suatu bangsa akan menjadi maju, yakni berubah dari tingkat yang rendah menuju tingkat atau derajat kehidupan yang lebih baik. Dalam konteks filosofis, pendidikan merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan manusia. Pendidikan merupakan sarana yang paling efektif dan efisien untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan, budaya dan lain sebagainya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan ini mewakili sebuah aspirasi dari nilai atau mutu yang telah dicita-citakan (Aguslani & Rudi, 2018:12).

Tujuan pendidikan secara nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu berkepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kepada masyarakat dan bangsa. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah berusaha meningkatkan mutu pendidikan dan sumber daya manusia dengan melaksanakan pendidikan formal maupun pendidikan informal. (Sari 2015:1-2)

Biologi merupakan salah satu bagian-bagian dari pembelajaran sains yang mempelajari tentang kehidupan makhluk hidup dan lingkungannya. Berbicara tentang pembelajaran biologi, lingkungan sekolah juga dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi siswa, sehingga proses pembelajaran biologi yang berlangsung lebih menekankan pada pengalaman langsung siswa terhadap objek belajar (Halomoan, 2018:2).

Berdasarkan observasi yang diperoleh pada Tanggal 11 Maret 2019, Pembelajaran Biologi di SMA Swasta Kemala Bhayangkari 2 Rantauprapat saat ini menggunakan pendekatan dan model pembelajaran tanya jawab dan ceramah, seperti biasa dilakukan seorang guru di dalam kelas dan membuat sebagian siswa merasa bosan dan tidak terlalu mendengarkan pembelajaran tersebut. Mungkin sebagian siswa juga merasa jenuh belajar di dalam kelas saja, siswa juga harus sesekali belajar di luar kelas untuk meningkatkan hasil belajar dan menambah wawasan siswa tersebut.

Pengamatan yang dilakukan di SMA Swasta Kemala Bhayangkari Rantauprapat tersebut pada tanggal 18 Maret 2019, bahwa sebagian peserta didik belum paham terhadap materi-materi Biologi. Hal ini dimungkinkan model atau metode pembelajaran yang diterapkan pendidik masih belum sesuai dengan materi yang disampaikan sehingga hasil belajar Biologi peserta didik kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan yang dilakukan hasilnya masih banyak di bawah rata-rata ketuntasan minimal (KKM). Berdasarkan ulangan harian pada Tanggal 13 April 2019, banyak siswa yang mendapatkan nilai rata-rata 50 dan 60, sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang harus dicapai adalah 70.

Rendahnya hasil belajar siswa di SMA Swasta Kemala Bhayangkari Rantauprapat pada Kelas X MIA disebabkan beberapa hal, seperti keefektifan penggunaan model dan metode pembelajaran yang kurang tepat atau tidak sesuai dengan materi pada saat diajarkan, media pembelajaran kurang aktif atau jarang digunakan seperti Infokus atau media yang terdapat di sekolah tersebut, hal ini membuat peneliti ingin mengubah hasil belajar siswa atau memperbaiki hasil belajar dengan cara menerapkan suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar dan menerapkan pendekatan kepada siswa agar dapat menghasilkan nilai yang baik.

Pendidik profesional dituntut harus mampu merencanakan, memilih dan menggunakan model pembelajaran dan keefektifitasan metode yang tersedia disekitarnya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui: Pengaruh Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Biologi Di Kelas X MIA SMA Swasta Kemala Bhayangkari 2 Rantauprapat.

2. Metode

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Kemala Bhayangkari Rantauprapat yang beralamat Jalan Tamrin No.9 Rantauprapat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2019 sampai Januari 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA SMA Swasta Kemala Bhayangkari Rantauprapat Tahun Pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari 3 kelas yaitu berjumlah 77 orang, seperti dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Kelas Populasi dan Jumlah Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X MIA 1	32
2	X MIA 2	30
3	X MIA 3	25
Jumlah		77

Sumber: Guru SMA Swasta Kemala Bhayangkari

Pada penelitian ini akan diambil dua sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel dalam penelitian ini adalah Teknik *sampling* yang digunakan adalah *Random sampling*. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah kelas X MIA1 yang berjumlah 32 siswa dan kelas X MIA2 berjumlah 30 siswa, dimana kelas X MIA1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIA2 kelas kontrol.

3. Teknik Analisis Data

a. Ujnormalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Pengujian yang dilakukan peneliti menggunakan uji liliefors dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel. terlihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2 Hasil uji normalitas data

No	Kelas Sampel	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
1	Eksperimen	-5,516	0,1566	Distribusi Normal
2	Kontrol	-22,701	0,1617	Distribusi Normal

Berdasarkan tabel 4.1 diatas bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf α 0,05 dan n pada eksperimen = 32 dan n pada kontrol = 30. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel kedua kelompok diatas berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel bersifat homogen atau tidak, maka diuji dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa data sampel pada kedua kelas dinyatakan homogen, seperti pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 Hasil uji homogenitas data

Kelas Sampel	A	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	0,05	1,4224	1,85	Homogen
Kontrol				

Berdasarkan tabel 3. diatas terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang artinya kedua kelas sampel memiliki varians yang homogen.

c. Uji Hipotesis

Hasil uji normalitas dan uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kontrol didapatkan bahwa data pada kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan bersifat homogen. Hipotesis akan diuji menggunakan statistic Uji-t dengan bantuan Microsoft Excel. Berdasarkan kriterianya pengujian adalah jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ taraf signifikan $> \alpha$ (nilai sig $> 0,05$) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Adapun data yang telah diperoleh dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4 Uji-t Data Hasil Ulangan Harian Siswa

Pengujian	t_{hitung}	t_{tabel}	A
Ulangan harian siswa	7,12	1,67	0,05

Dari tabel 4 diatas telah membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan antara pengaruh metode *Outdoor Learning* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi pada materi *Plantae*. Makahasil yang didapatkan pada hasil penelitian tersebut yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana 7,12 > 1,67 maka H_a diterima.

4. Pembahasan

Berdasarkan hasil belajar, dapat dilihat bahwa pengaruh penggunaan metode *outdoor learning* lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional atau ceramah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang diperoleh harga $t_{hitung} = 7,12$ dan $t_{tabel} = 1,67$, yang dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima.

Siswa dikelas eksperimen lebih aktif belajar dan bersemangat dalam belajar hal ini dibuktikan dengan saat guru bertanya mereka langsung menjawab dengan baik dibandingkan kelas kontrol yang masih bingung untuk menjawab pertanyaan. Pembelajaran di kelas kontrol hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional atau ceramah dimana hanya fokus untuk mendengarkan guru menjelaskan materi, dan saat guru menjelaskan siswa lebih berbicara pada temannya dari pada mendengarkan guru, dan mereka tidak pernah fokus dalam belajar.

Hal ini sejalan dengan pendapat Tiffeni (2017:6), dimana pendapatnya bahwa pembelajaran di kelas kontrol yang diajarkan dengan metode konvensional, dimana siswa lebih banyak mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru. Selama melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, siswa dituntut untuk memahami pelajaran dan siswa cenderung untuk menghafal. Sehingga hasil pemahaman yang diperoleh siswa lambat laun akan hilang dari otak.

Pembelajaran *Outdoor Learning* dilakukan pada saat pertemuan kedua dimana siswa telah dibagi menjadi 4 kelompok dan masing-masing kelompok telah diberikan tugas yang berbeda di luar ruangan. Kelompok pertama mencari jenis tumbuhan lumut disekitar sekolah, kelompok dua mencari tumbuhan jenis paku-pakuan, dan kelompok tiga dan empat mencari tumbuhan biji.

Peserta didik dilatih untuk mandiri dan membedakan jenis *Plantae* dimana yang terdiri dari tumbuhan lumut, paku-pakuan dan tumbuhan biji. Siswa akan mencatat dan mengambil sampel tentang tumbuhan yang ditugaskan dari guru. Setelah selesai mencari tumbuhan tersebut dan selesai tugas yang diberikan guru kepada peserta didik, maka mereka langsung mengumpulkannya tugas tersebut kepada guru. Hal ini telah membuktikan bahwa siswa aktif dan semangat dalam menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Setelah selesai mengumpulkan tugas dan mengamati materi *Plantae*, maka guru memberikan pertanyaan pada setiap kelompok dari yang siswa catat dan mereka amati di luar ruangan kelas. Setiap kelompok harus menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan kemudian, siswa dan guru sama-sama menyimpulkan hasil dari jawaban yang peserta didik sebutkan. Setiap kelompok dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru, hal ini telah membuktikan bahwa Pengaruh Metode *Outdoor Learning* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dan dapat menumbuhkan tingkat belajar siswa.

Menurut Husamah dalam Karmila (2016:28) menyatakan, *outdoor learning* merupakan aktivitas luar sekolah yang berisi kegiatan di luar kelas/sekolah dan di alam bebas lainnya. Dimana guru merencanakan untuk menyelenggarakan pembelajaran di luar kelas, memberi salam, membagi siswa dalam kelompok, guru memberi motivasi, memberi panduan belajar kepada masing-masing kelompok, guru memberi penjelasan cara kerja kelompok, masing-masing kelompok berpecah pada lokasi sekitar sekolah untuk melakukan pengamatan dan diberi waktu.

Guru membimbing siswa selama pengamatan di lapangan dan mengamati siswa dalam bekerjasama, selesai pengamatan siswa diarahkan berkumpul kembali untuk mendiskusikan hasil pengamatannya, guru memandu diskusi dan siswa diberi kesempatan persentasikan hasil diskusinya masing-masing kelompok dan kelompok lain diberi waktu untuk menanggapi.

Uraian diatas metode pembelajaran *outdoor learning* dirasakan perlu diterapkan didalam pembelajaran biologi karena dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran biologi. Adapun dengan Meningkatkan aktivitas siswa dalam pelajaran biologi, hasil belajar pun diharapkan dapat meningkat. Hal ini telah dibuktikan oleh peneliti bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih meningkat dengan metode *outdoor learning* dari pada kelas kontrol dengan model konvensional.

5. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Biologi pada materi Plantae di SMA Swasta Kemala Bhayangkari Rantauprapat berpengaruh dalam hasil belajar siswa dan mendapatkan nilai di atas rata-rata kriteria ketuntasan maksimal (KKM). Teknik analisis data yang didapatkan dari penelitian diperoleh terdistribusi normal dan homogeny dan Hasil hipotesis yang telah di uji dengan menggunakan uji-t dengan bantuan Microsoft Excel yaitu diperoleh harga $t_{hitung} = 7,12$ dan $t_{tabel} = 1,67$, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima.

Daftar Pustaka

- [1] Aguslani, Mushlih. Rudi, Ahmad. 2018. *Supervisi Pendidikan Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [2] Halomoan, Baginda. 2018. Penggunaan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Pada Materi Ekosistem Kelas VII Di MTS Al Fauzan Labuhanbatu Tahun Pelajaran 2017/2018.
- [3] Husamah, 2013. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- [4] Karmila. 2016. Pengaruh Penerapan Metode *Outdoor Learning* Berbasis Kelompok Terhadap Hasil Belajar IPS DI SDN. Vol 2 No 1.
- [5] Maulim, Pasar. 2011. *Statistik teori dan aplikasi dalam penelitian*. Medan :Fakultas dan matematika dan ilmu pengetahuan alam universitas negeri medan.
- [6] Sari Novita, Ira.2015. Pengaruh Evakuasi Pembelajaran Biologi Terhadap Motivasi dan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTS Swasta Al-Washliyah Simpang Marbau Tahun Pelajaran 2015/2016.
- [7] Sugiyono. 2017. *Metodologi penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung :Alfabeta, cv.
- [8] Tiffeni, Ardina, Dkk. 2017. Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Spermatophyta SMA. Volume 3, Nomor 1, Halaman 1-2. p- ISSN: 211539